

SKRIPSI
PENGARUH *CASH POSITION, LEVERAGE, FIRM GROWTH*
TERHADAP *DIVIDEND POLICY* PADA PERUSAHAAN SEKTOR
BARANG KONSUMEN PRIMER & NON-PRIMER YANG
TERDAFTAR DI BUSRA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

DIAJUKAN OLEH



UNTAR
Universitas Tarumanagara

NAMA : TERESIA

NPM : 125190158

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2022

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRPSI

NAMA : TERESIA
NPM : 125190158
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH CASH POSITION,
LEVERAGE, DAN FIRM GROWTH
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEND
POLICY PADA PERUSAHAAN SEKTOR
BARANG KONSUMEN PRIMER & NON -
PRIMER YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

Jakarta, 10 Januari 2023

Dosen Pembimbing,



(Linda Santioso S.E., M.Si., Ak, CA)

Pengesahan

Nama : TERESIA
NIM : 125190158
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Posisi Kas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Net Profit Margin terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021
Title : Effect of Cash Position, Leverage, Firm Growth, and Net Profit Margin on Dividend Policy in Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 19-Januari-2023.

Tim Penguji:

1. AGUSTIN EKADJAJA, S.E., M.Si., Ak., CA.
2. LINDA SANTIOSO, S.E., M.Si., Ak., CA.
3. SRI DARYANTI, Dra.Ak,MM

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:

LINDA SANTIOSO, S.E., M.Si., Ak.

NIK/NIP: 10198012



Jakarta, 19-Januari-2023

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

ABSTRAK

PENGARUH *CASH POSITION, LEVERAGE, FIRM GROWTH* TERHADAP DIVIDEND POLICY PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN PRIMER & NON-PRIMER YANG TERDAFTAR DI BUSRA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran cash position, leverage dan firm growth terhadap kebijakan dividen pada perusahaan konsumen primer dan non primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Sampel dipilih dengan metode purposive sampling dan data yang valid sebanyak 19 perusahaan. Teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) V26.0 dan Microsoft Excel 365. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cash position, leverage dan firm growth berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen. Implikasi dari penelitian ini adalah memahami pentingnya posisi kas, leverage dan pertumbuhan perusahaan dalam kebijakan dividen untuk memberikan kepercayaan investor untuk menginvestasikan dananya atau berinvestasi.

Kata kunci: Posisi Kas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen

This study aims to find out the role of cash position, leverage, and firm growth on dividend policy in listed consumer cyclical and non-cyclical companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The sample was selected by purposive sampling method and valid data is from 19 companies. The data processing technique uses multiple regression analysis assisted by the SPSS (Statistical Product and Service Solution) program V26.0 and Microsoft Excel 365. The results of this study indicate that cash position, leverage, and firm growth have a significant negative effect on dividend policy. The implication of this research is comprehending the importance of cash position, leverage, and firm growth in dividend policy to give investors confidence to invest their funds or invest.

Keywords: *Cash Position, Leverage, Firm Growth, Dividend Policy*

KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebesar - besarnya karena atas berkat dan kasih-Nya, penulis dapat menyelesaikan kajian penelitian ini dengan baik dan tepat waktu. Tujuan utama dari pengamatan ini yaitu untuk meneliti factor apa saja yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen yang secara resmi telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan secara berturut – turut mempublikasikan laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumen primer dan non-primer untuk tahun 2019 - 2021. Selain itu, penyusunan skripsi ini juga menjadi salah satu syarat bagi mahasiswa dalam mencapai gelar sarjana dari Universitas Tarumanagara. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi dukungan moral serta bimbingan kepada penulis, yang tentunya sangat membantu untuk dapat menyelesaikan laporan ini. Ucapan terima kasih penulis ditujukan kepada :

1. Ibu Linda Santioso S.E., M.Si., Ak, CA, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, wawasan dan saran bagi penulis.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Bangku perkuliahan Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust.), CSRS. Selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Bangku perkuliahan Tarumanagara.
4. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, membagikan berbagi ilmu selama di perkuliahan dan pengalaman di setiap kelas kepada penulis selama tujuh semester.
5. Keluarga penulis yang terdiri dari kedua orang tua yang saya kasihi Yusli & Vonny yang senantiasa memberikan dukungan penuh dan penghiburan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.
6. Sahabat-sahabat penulis yaitu Helen, Ferdie, Winnie, Erica, Shelvy, Rianisa, Neysa, Evely dan masih banyak lagi.

7. Teman-teman perkuliahan serta rekan-rekan kerja di Tuturkata.co yang senantiasa menemani penulis selama masa perkuliahan di Universitas Tarumanagara.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah sangat membantu penulis selama masa pembelajaran berlangsung dan proses penyusunan skripsi.

Skripsi ini telah dibuat dengan sebaik-baiknya dan sewajarnya, tetapi tidak dapat dihindarkan bahwa kekurangan dalam persiapan penyusunan skripsi ini masih ada atau diabaikan selama proses berlangsung. Jika ada kritik atau saran untuk perbaikan ke depannya, penulis menerima dengan sangat lapang dan terbuka. Oleh karena itu, jika ada kesalahan dalam berkata-kata atau hal-hal yang menyinggung dalam laporan ini, penulis memohon maaf sebesar-besarnya. Terima kasih atas waktu dan tenaga yang telah diberikan penulis sejauh ini untuk penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak lain yang berkepentingan dan masyarakat umum..

Jakarta, 13 Januari 2023



Teresia

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK.....	3
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI	6
DAFTAR TABEL.....	8
BAB 1	10
PENDAHULUAN	10
A. Permasalahan	10
1. Latar Belakang Masalah	10
2. Batasan Masalah	16
3. Rumusan Masalah	16
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	16
1. Tujuan Penelitian	17
2. Manfaat Penelitian	17
BAB II.....	18
LANDASAN TEORI	18
A. GAMBARAN UMUM TEORI	18
1. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	18
2. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	18
3. <i>Bird-in-the Hand Theory</i>	19
4. <i>The Tax Differential Theory</i>	Error! Bookmark not defined.
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL	19
1. Kebijakan Dividen.....	19
2. <i>Cash Position</i>	20
3. Leverage.....	20
4. Firm Growth.....	21
C. KAITAN ANTARA VARIABEL	22
1. Kaitan Cash Position Terhadap Kebijakan Dividen	22
2. Kaitan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen.....	23
3. Kaitan Firm Growth Terhadap Kebijakan Dividen.....	24
D. PENELITIAN TERDAHULU.....	24
E. KERANGKA PENELITIAN	33
F. HIPOTESIS PENELITIAN.....	33
BAB III.....	35
METODE PENELITIAN.....	35

A. Desain Penelitian.....	35
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran	35
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen Sampel	36
1. Variabel Dependen (Fajaria & Isnalita, 2018).....	36
2. Variabel Independen	37
D. Analisis Data	39
1. Analisis Statistik Deskriptif	39
2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	40
E. Asumsi Analisis Data	41
1. Uji Asumsi Klasik.....	41
<i>BAB IV</i>	<i>44</i>
<i>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</i>	<i>44</i>
A. Deskripsi Subjek Penelitian	44
B. Deskripsi Objek Penelitian	47
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	49
D. Hasil Analisis Data.....	54
1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	55
2. Uji Simultan (Uji F)	56
3. Uji Parsial (Uji t).....	57
E. Pembahasan	59
<i>BAB V.....</i>	<i>62</i>
<i>PENUTUP.....</i>	<i>62</i>
A. Kesimpulan	62
B. Keterbatasan dan saran	64
<i>DAFTAR PUSAKA.....</i>	<i>66</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer dan Non-Primer
Tabel 4.3 Hasil Data Analisis Deskriptif.....
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov - Smirnov
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser test.....
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson.....
Tabel 4.8 Hasil Analisis Linier Berganda.....
Tabel 4.9 Hasil Uji koefisien determinasi (R^2).....
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F).....
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji t).....
Tabel 4.12 Hasil Uji koefisien determinasi (R^2).....
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F).....
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji t).....

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya waktu, perkembangan dan kemajuan teknologi pada era globalisasi membuat persaingan bisnis di Indonesia semakin ketat. Tidak dapat dipungkiri, perusahaan - perusahaan dalam berbagai sektor, seperti bidang manufaktur, jasa dan dagang menjadi sangat kompetitif dan menjadi yang terbaik. Upaya masing - masing perusahaan ini didukung dengan adanya penyusunan strategi dan pengembangan inovasi demi keberlangsungan perusahaan agar tercapainya tujuan perusahaan yaitu meningkatkan laba dan memakmurkan pemilik dan para investor.

Sepanjang 2022, sudah terdapat 34 emiten baru yang terdaftar di BEI, yang menyebabkan Bursa Efek Indonesia (BEI) resmi mencatat 800 emiten yang telah menjadi perusahaan publik pada 5 Agustus 2022. Banyaknya perusahaan yang terdaftar memberikan pilihan yang sulit bagi investor dan calon investor dalam keputusan investasinya. Berkaitan dengan hal tersebut tentunya investor perlu lebih memilah dalam menentukan keputusannya. Salah satu industri yang cukup berperan dalam pertumbuhan ekonomi nasional adalah Sektor Barang Konsumen Primer (Consumer Non - Cyclical) dan non primer yang tercatat sebanyak 146 perusahaan di Bursa Efek Indonesia per tahun 2021.

Sektor Barang Konsumen Primer (Consumer Non - Cyclical) merupakan klasifikasi terbaru dari pengembangan sektor industri yang sebelumnya terdapat 9 sektor menjadi 11 sektor untuk perusahaan yang terdaftar di BEI per tanggal 25 Januari 2021 yang dipublikasi melalui laman web www.idx.co.id dengan nama “Indonesia Stock Exchange Industrial Classification” (IDX-IC). Perusahaan di Sektor Barang Konsumen Primer IDX-IC, terdiri dari sub-industri yaitu *Drug Retail & Distributors, Food Retail & Distributors, Supermarkets & Convenience Store, Liquors, Soft Drinks, Dairy Products, Processed Foods, Fish, Meat & Poultry, Plantations & Crops, Tobacco* dan *Personal Care Products*.

Sektor Barang Konsumen Non-Primer (Sektor Barang Konsumen Sekunder) mencakup perusahaan yang melakukan produksi atau distribusi produk dan jasa yang secara umum dijual pada konsumen namun tetapi untuk barang yang bersifat siklus atau barang sekunder sehingga permintaan barang dan jasa ini berbanding lurus dengan pertumbuhan ekonomi. Industri ini mencakup perusahaan yang memproduksi Mobil Penumpang dan Komponennya, Barang Rumah Tangga Tahan Lama (*Durable*), Pakaian, Sepatu, Barang Tekstil, Barang Olahraga dan Barang Hobi. Selain itu industri ini juga mencakup perusahaan yang menyediakan Jasa Pariwisata, Rekreasi, Pendidikan, Penunjang Konsumen, Perusahaan Media, Periklanan, Penyedia Hiburan, dan Perusahaan Ritel Barang Sekunder.

Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) kementerian Dalam Negeri mencatat jumlah penduduk Indonesia mencapai 275,36 juta jiwa pada Juni 2022, jumlah tersebut bertambah 1,48 juta jiwa (0,54%) dibanding posisi Desember 2021 serta jumlah tersebut juga bertambah 3,13 juta jiwa (1,15%) bila dibandingkan dengan posisi Juni tahun sebelumnya. Oleh karena itu, perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer menjadi salah satu tujuan dari para investor didukung dengan data yang menunjukkan penguatan sebesar 5,46% dari angka 40,68% pada bulan Maret 2020, menjadi 46,14% menguat pada bulan April 2020 menurut Waluyo (2020). Sub sektor *food and beverage* menjadi sub sektor yang memberikan pendapatan terbesar dalam menunjang pertumbuhan ekonomi Nasional. Banyak pengusaha yang memasuki bidang ini, terutama perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan kebutuhan dasar masyarakat karena adanya peluang yang cukup besar di pasar. Dengan adanya pertumbuhan bisnis ini, para pengusaha pada sektor ini diharapkan dapat memunculkan ide - ide baru yang dapat menciptakan nilai yang bersaing di pasar.

Kebijakan dividen dan pembayaran mempengaruhi para investor dan pemegang saham. Pemegang saham pada umumnya melihat stabilitas pembayaran dividen sebagai indikator apakah suatu perusahaan dapat dipercaya sebagai tempat untuk menginvestasikan dananya atau tidak. Pembayaran dan pembagian dividen yang cenderung stabil dapat mengurangi ketidakpastian para calon investor, dengan begitu ada peluang bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Perusahaan harus dapat dengan cermat mengalokasikan laba bersihnya secara bijaksana, tidak hanya

untuk memenuhi kepentingan pemegang saham tetapi juga untuk menambah nilai perusahaan itu sendiri. Menurut (Agus, 2017 dalam Setiawan, Zamzany, & Amelia, 2018), besar kecilnya dividen yang dibayarkan oleh suatu perusahaan akan berbeda sesuai dari kebijakan yang ada di dalam perusahaan itu sendiri, sehingga perlu pertimbangan tambahan untuk menentukan besaran atau kuantitas pembagian dividen. Persentase laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai *Dividend Payout Ratio*. Bila kinerja keuangan perusahaan bagus, diharapkan mampu untuk menetapkan besarnya dividen payout yang mana besarnya sesuai dengan harapan pemegang saham yaitu mendapatkan dividen dalam jumlah yang besar dan stabil. Kinerja keuangan perusahaan dibaca melalui laporan keuangan, dengan menganalisis rasio keuangan dari laporan keuangan tersebut.

Berikut beberapa variabel yang dapat di analisis dalam kebijakan dividen agar mencapai keoptimalan agar tercapai nya tujuan dari para pemegang saham yaitu memperoleh laba. Kebijakan dividen dari setiap perusahaan pun berbeda - beda karena faktor - faktor yang dipertimbangkan setiap perusahaan tidak sama. Beberapa faktor tersebut diantaranya *cash position, leverage, firm value dan firm growth* menjadi faktor - faktor yang dipertimbangkan dalam optimalisasi kebijakan dividen dalam penelitian ini.

Dalam kasus perusahaan maskapai nasional Indonesia, Garuda Indonesia tersandung skandal laporan keuangan. Pasalnya, Garuda Indonesia berhasil membukukan laba bersih setelah merugi pada kuartal sebelumnya. Keganjalan ini menimbulkan polemik bagi Garuda Indonesia. Polemik dimulai saat dua komisaris Garuda Indonesia, Chairal Tanjung dan Dony Oskaria (saat ini sudah tidak menjabat), menolak menandatangani laporan keuangan Garuda Indonesia karena tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Dalam pembukuan tersebut, Garuda Indonesia menyatakan laba bersih mereka senilai USD 890,85 ribu atau setara dengan Rp11,33 miliar dengan asumsi kurs Rp14.000 per dolar AS. Lonjakan sangat tajam dan signifikan ini berbanding terbalik dengan pembukuan sebelumnya yang menyatakan kerugian sebesar USD 216,5 juta. Ternyata, Garuda Indonesia mengakui piutang dari PT Mahata Aero Teknologi (MAT) terkait pemasangan wifi sebagai laba perusahaan (Andrea Eka Putri L. dan Putu Arkananta). Kasus ini yang membawa peneliti ke variabel pertama yang menjadi faktor dalam kebijakan dividen yaitu *Cash Position* karena pencatatan

pembukuan yang salah yang dapat menimbulkan ketidakmerataan pembagian dividen. Laporan keuangan yang diambil berdasarkan variabel penelitian meliputi variabel posisi kas (CP) yang merupakan bagian dari rasio likuiditas dimana kas merupakan input penting yang diperlukan untuk memulai dan menjalankan suatu usaha, setiap usaha bisnis didasarkan pada bagaimana manajemen telah merencanakan posisi kasnya. Kekurangan kas akan mengganggu operasional perusahaan bahkan berujung pada kebangkrutan. Posisi kas mencerminkan ketersediaan kas dari suatu perusahaan dan menjadi faktor penting dalam menentukan jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada investor.

Cash Dividend adalah arus kas keluar bagi perusahaan. Oleh karena itu, jika perusahaan mengadopsi kebijakan untuk membayar *cash dividend* kepada investornya, harus ada cukup uang tunai untuk melakukan pembayaran. Posisi kas atau likuiditas dari suatu perusahaan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Karena dividen merupakan *cash outflow*, maka makin kuatnya posisi kas atau likuiditas perusahaan berarti semakin besar kemampuannya membayar dividen (Kasmir, 2012 dalam Setiawan, Zamzany, & Amelia, 2018).

Variabel *Leverage* yang merupakan rasio utang terhadap ekuitas atau rasio keuangan yang membandingkan jumlah utang dengan ekuitas ini juga berdampak pada pembagian dividen melalui kasus yang dipaparkan oleh Tim CNBC Indonesia. Menurut informasi Tim CNBC Indonesia yang sekaligus menyajikan data rasio utang terhadap ekuitas (debt equity ratio/DER) perusahaan hingga semester pertama tahun 2021, Emiten dengan utang terbanyak dari sektor pertambangan adalah anak usaha Grup Astra, UNTR dengan jumlah utang Rp 39,20 triliun kemudian disusul oleh Adaro dengan total US\$ 2,69 miliar atau setara dengan Rp 38,47 triliun (kurs Rp 14.300/US\$). Berbeda dengan emiten lain di sektor pertambangan, BUMI merupakan emiten yang baru saja melaporkan laba bersihnya setelah bertahun-tahun rugi. Oleh karena itu, BUMI menjadi emiten dengan rasio utang terhadap ekuitas paling besar. Hal ini menunjukkan likuiditas BUMI yang dapat dikatakan tidak cukup baik, DER perusahaan tercatat sebesar 1500% (DER 15 kali). Liabilitas BUMI semester pertama tahun ini mencapai US\$ 3,30 miliar, sedikit lebih kecil dari total keseluruhan aset perusahaan yang berada di angka US\$ 3,52 miliar. Berada di bawah BUMI adalah emiten yang baru saja melaporkan laba bersih setelah bertahun -

tahun rugi. Krakatau Steel telah memiliki pencapaian positif tersebut, akan tetapi masih banyak pembenahan yang perlu dilakukan oleh perusahaan termasuk upaya restrukturisasi utang yang angkanya masih cukup tinggi dan bila menggelembung lagi bisa menyebabkan defisien modal perusahaan. Jika hanya melihat dari nominal saja, utang Telkom merupakan yang paling besar mencapai Rp 153,87 triliun. Akan tetapi dikarenakan asetnya jauh lebih besar dari liabilitas, menyebabkan ekuitas relatif stabil dan DER perusahaan berada di angka 140%. Melalui kasus yang terjadi, perusahaan yang memiliki *debt ratio* yang besar harus membayar dividen yang lebih kecil karena keuntungan yang diperoleh digunakan untuk melunasi kewajiban terlebih dahulu. Semakin tinggi nilai *debt-to-equity ratio* perusahaan maka semakin besar modal perusahaan dibiayai oleh hutang. Begitu pula sebaliknya, perusahaan dengan *debt to equity* yang rendah menunjukkan bahwa modal perusahaan sedikit dibiayai oleh hutang. Perusahaan dengan hutang yang tinggi cenderung memiliki pembayaran dividen yang rendah begitu juga sebaliknya, semakin rendah *debt-to-equity ratio* maka pembayaran dividen semakin besar. (Kasmir, 2013 dalam Setiawan, Zamzany, & Amelia, 2018)

Variabel selanjutnya adalah *firm growth*, (Fahmi, 2014 dalam Fajaria & Isnalita, 2018) menyatakan bahwa rasio pertumbuhan adalah rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan suatu perusahaan untuk mempertahankan posisinya dalam industri dan perkembangan ekonomi secara umum. *Firm Growth* menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan berkembang salah satunya adalah pertumbuhan aset perusahaan. Apabila manajemen perusahaan dapat memanfaatkan aset perusahaan secara optimal maka akan meningkatkan keuntungan perusahaan. Semakin efisien penggunaan aset perusahaan, semakin rendah biaya yang diperlukan untuk mendanai pengoperasian aset tersebut. Semakin efektif penggunaan aset perusahaan, semakin rendah kemungkinan aset tidak terpakai. Aset yang tidak terpakai dapat dijual, sehingga perusahaan akan mendapat tambahan dana. Dalam menilai pertumbuhan perusahaan dapat menggunakan perhitungan *Total Assets Growth (TAG)*. Total aset menunjukkan proyeksi pertumbuhan potensi pertumbuhan perusahaan antara tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Manajemen perusahaan akan lebih senang ketika aset perusahaan besar, mereka akan bebas mengelola dengan harapan keuntungan akan

meningkat. Jika perusahaan juga melakukan ekspansi bisnis dalam waktu dekat, manajemen perlu menggunakan strategi khusus untuk tetap mengendalikan operasi perusahaan agar tidak merugi selain tetap menjalankan produksi. Ekspansi bisnis biasanya didorong karena perusahaan berada dalam fase pertumbuhan, di mana produksi semakin besar, mendapatkan kepercayaan penuh atas dividen yang didapat untuk para calon investor.

Dari latar belakang telah dipaparkan, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian berjudul “PENGARUH *CASH POSITION*, *LEVERAGE*, *FIRM GROWTH* TERHADAP DIVIDEND POLICY PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN PRIMER & NON-PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021”

1. Identifikasi Masalah

Beberapa penelitian yang menunjukkan beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen pada suatu perusahaan diantaranya, Aprilia, Sylviana, dan Vigiyanti (2022) dengan hasil analisis yang telah dilakukan bahwa *cash position* berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen payout ratio, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap dividen payout ratio, serta pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen payout ratio.

Dalam Penelitian Hidayat (2020), *cash position* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen dan pertumbuhan aset secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Sementara menurut penelitian Ramadani & Jumbono (2020), *Cash position* dan *Net Call Money (NCM)* memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen serta *Return on Asset (ROA)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh negative terhadap kebijakan dividen.

Melalui penelitian Hermanto & Fitriati (2022), *leverage* dan *growth* berpengaruh negatif sedangkan profitabilitas, likuiditas dan *firm size* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Lain halnya dengan penelitian Pattiruhu & Paais (2020), dengan hasil penelitian menyatakan *leverage* dan *Return on Asset (ROA)* berpengaruh

positif serta *current ratio* dan *firm size* tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.

Pada penelitian Indrati & Dito Pangestu (2022), *Growth*, profitabilitas, tingkat kepemilikan dan likuiditas secara parsial berpengaruh positif pada kebijakan dividen dengan proksi DPR perusahaan sektor industri non keuangan BEI selama 2019-2020. Sementara, hasil penelitian Deswanto Prabowo & Alverina menyatakan *Growth*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan hanya *Return on asset (ROA)* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Penelitian di atas memberikan kontribusi secara langsung yang bersifat empiris. Variabel-variabel yang diteliti menghasilkan kesimpulan yang berbeda - beda terhadap kebijakan dividen suatu perusahaan disebabkan hasil yang didapatkan belum konsisten. Untuk membuktikan hasil penelitian yang ada, maka penelitian dilakukan dengan sampel perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer dan Non-Primer di Bursa Efek Indonesia.

2. Batasan Masalah

Agar terciptanya keselarasan dan tidak memperluas pokok permasalahan, maka dilakukanlah pembatasan penelitian yang bersifat kuantitatif. Sumber data yang diperoleh merupakan data sekunder, pada perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer dan Non-Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Cash Position*, *Leverage*, *Firm Growth* sedangkan variabel dependennya adalah *Dividend Policy*.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, latar belakang dan batasan masalah yang diperoleh, pada penelitian ini ditemukan beberapa masalah yang akan dihadapi, seperti:

1. Apakah *Cash Position* mempengaruhi *Dividend Policy*?
2. Apakah *Leverage* mempengaruhi *Dividend Policy*?
3. Apakah *Firm Growth* mempengaruhi *Dividend Policy*?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini untuk membuktikan secara empiris:

- a. Pengaruh *Cash Position* terhadap *Dividend Policy*
- b. Pengaruh *Leverage* terhadap *Dividend Policy*
- c. Pengaruh *Firm Growth* terhadap *Dividend Policy*

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi penulis maupaun bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi Penulis, penelitian ini dapat menemukan jawaban atas perumusan dan identifikasi masalah yang telah diperoleh
2. Bagi Manajemen Perusahaan, penelitian yang telah dilakukan bisa memberikan informasi tentang kinerja perusahaan kepada pihak manajemen perusahaan khususnya yang berkaitan dengan *Cash Position*, *Leverage*, *Firm Growth* sehingga dapat mengambil keputusan untuk menentukan kebijakan dalam pembagian dividen investasi.
3. Bagi Investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang relevan bagi para investor untuk dapat mengetahui kinerja sebuah perusahaan melalui analisis yang dilakukan sebelum melakukan keputusan investasi.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat menjadi referensi untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan variabel penelitian yang sama.

DAFTAR PUSAKA

- Bramaputra, E. D., Mustfitria, A., & Triastuti, Y. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Makanan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 424-439.
- Setiawan, E., Zamzany, F. R., & Amelia, N. F. (2018). CASH POSITION, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET DAN FIRM SIZE TERHADAP DIVIDENT PAYOUT RATIO. *JURNAL NUSAMBA VOL.3NO.1*, 78-87.
- Agus, S. (2017). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasinya. (Edisi Empat)*. Yogyakarta : BPFE.
- Hidayat, F. M. (2020). PENGARUH CASH POSITION FIRM SIZE DAN ASSET GROWTH TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA SEKTOR MANUFAKTUR. *Jurnal Bisnis Manajemen & Ekonomi*, 158-169.
- Iswara, P. W. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Asset Growth terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 201. *Jurnal Bisnis & Teknologi Politeknik NSC Surabaya*, 33-47.
- PATTIRUHU, J. R., & PAAIS, M. (2020). Effect of Liquidity, Profitability, Leverage, and Firm Size on Dividend Policy. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 35-42.
- Permana, H. A., & Hidayati, M.M, L. N. (2016). ANALISIS PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI. *JURNAL MANAJEMEN BISNIS INDONESIA (JMBI)*, 648-659.
- Fajaria, A. Z., & Isnalita. (2018). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable. *International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)*, 55-69.
- Ramadani, D., & Jumono, S. (2020). Analysis of Cash Position Effect, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, And Loan to Deposit Ratio, Net Call Money Over Pay-out Ratio Dividends. *Journal of Multidisciplinary Academic*, 176-182.
- Azhariyah, A., Witjaksono, A. D., & Hartono, U. (2021). The Effect of Profitability, Leverage, Liquidity, Size, and Company Growth on the Dividend Payout Ratio in the Indonesian Capital Market 2013-2018. *Budapest International Research and Critics Institute Journal*, 1351-1360.
- Adityo, W., & Heykal, M. (2020). ANALYSIS OF THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, LEVERAGE AND COMPANY GROWTH

- AGAINST DIVIDEND POLICY IN LQ-45 COMPANIES PERIOD 2015-2017. *Journal of Applied Finance and Accounting*, 9-16.
- Deswanto Prabowo, M. A., & Alverina, C. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Growth dan Firm Size terhadap Kebijakan Dividen: Studi pada Perusahaan yang Tercatat Aktif di BEI yang Membagikan Dividen Periode 2012-2015. *Jurnal Akuntansi*, 84-98.
- Angelia, N., & Toni, N. (2020). The Analysis of Factors Affecting Dividend Policy in Food and Beverage Sector Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange in 2015-2017 . *Budapest International Research and Critics Institute Journal*, 902-910.
- Finingsih, O., Nurlaela, S., & Titisari, K. H. (2018). The Influence of Profitability, Liquidity, Leverage, and Company Growth to Dividend Policy on Agricultural Companies In Indonesia Stock Exchange. *The 2nd International Conference on Technology, Education, and Social Science 2018*, 427-437.
- Indrati, M., & Dito Pangestu, R. D. (2022). Proporsi Kebijakan Dividen Sektor Non-Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 171-179.
- Hermanto, L. T., & Fitriati, I. R. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, sales growth, dan firm size terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5691-5706.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Haryanti, N., & Fitri, A. Z. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN :Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method, dan Research and Development*. Malang: Madani Media.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarsi, S. (2012). *Manajemen Keuangan. (Edisi Tiga)*. Jakarta: Mitra Wacana.
- Sartono. (2013). *Manajemen Keuangan Teori & Aplikasinya*. Yogyakarta: BPFE.
- Karjono, A. (2019). PENGARUH CASH RATIO, NET PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN FIRM SIZE TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 270-288.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

